

PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING BERMEDIA VIDEO TUTORIAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL TATA BOGA BAGI SISWA DISABILITAS INTELEKTUAL DI SLB C AKW II SURABAYA

Anggun Rachma Mulia Putri

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

anggun.2044@mhs.unesa.ac.id

Murtadlo

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

murtadlo@unesa.ac.id

Abstrak

Pembelajaran vokasional bermanfaat untuk meningkatkan kemandirian dan potensi yang dapat menunjang kesejahteraan hidup siswa disabilitas setelah lulus dari sekolah. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan pengaruh model *project based learning* bermedia video tutorial terhadap peningkatan keterampilan vokasional tata boga bagi siswa disabilitas intelektual di SLB-C AKW II Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis pra eksperimen dengan *one grup pretest posttest* design. Subyek dalam penelitian berjumlah sepuluh siswa disabilitas intelektual. Teknik pengumpulan data berupa tes tertulis dan tes unjuk kerja. Teknik analisis data uji wilcoxon. Hasil analisis data menggunakan uji wilcoxon diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan vokasional tata boga bagi siswa disabilitas intelektual di SLB C AKW II Surabaya mengalami peningkatan setelah diterapkan model *project based learning* bermedia video tutorial. Implikasi hasil penelitian ini yaitu meningkatkan kerjasama antar siswa, mampu mendukung pemikiran yang kritis, kreatif, fleksibel dan orisinal adanya literasi informasi serta media, memudahkan pemberian materi untuk siswa serta menumbuhkan keinginan memahami sesuatu hal baru, meningkatkan keterampilan, kemandirian dan kualitas pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci : vokasional, *project based learning*, disabilitas intelektual.

Abstract

Vocational learning is useful for increasing independence and potential that can support the welfare of students with disabilities after graduating from school. The purpose of this study was to prove the effect of the project-based learning model using video tutorial media on improving vocational culinary skills for students with intellectual disabilities at SLB-C AKW II Surabaya. The study used a quantitative approach, a pre-experimental type with one group pretest posttest design. The subjects in the study were ten students with intellectual disabilities. Data collection techniques were in the form of written tests and performance tests. Data analysis techniques were the Wilcoxon test. The results of data analysis using the Wilcoxon test obtained an Asymp. Sig. (2-tailed) value of $0.005 < 0.05$. This shows that vocational culinary skills for students with intellectual disabilities at SLB C AKW II Surabaya have increased after the project-based learning model using video tutorial media was implemented. The implications of the results of this study are increasing cooperation between students, being able to support critical, creative, flexible and original thinking, the existence of information and media literacy, facilitating the provision of materials for students and fostering a desire to understand something new, improving skills, independence and quality of learning in schools.

Keywords : vocational, *project based learning*, intellectual disabilities.

PENDAHULUAN

Keterampilan vokasional pada sistem Pendidikan dalam pasar tenaga kerja mempunyai peran penting untuk mendidik dan memberikan pelatihan bagi generasi muda yang tidak melanjutkan kejenjang pendidikan tinggi serta memberikan keterampilan bagi semua sektor pendidikan (Bjork et al., 2021). Menurut Cendaniarum et al., (2020) keterampilan vokasional adalah program pendidikan dengan tujuan agar peserta didik mendapatkan suatu kecakapan atau keterampilan sesuai minat serta bakatnya, sehingga mampu menjadi bekal hidup pada saat memasuki dunia kerja. Diberikannya keterampilan vokasional bagi anak berkebutuhan khusus terutama anak disabilitas intelektual karena mereka belum mampu hidup mandiri sehingga perlu diberikan keterampilan vokasional, dengan tujuan mengembangkan potensi maupun bakat yang dimilikinya.

Menurut Tomsa et al., (2021) Disabilitas Intelektual adalah sekelompok kondisi yang memiliki etiologi beragam berasal dari periode perkembangan ditandai dengan fungsi intelektual dan perilaku adaptif jauh dibawah rata-rata. Karakteristik secara umum yang dimiliki anak disabilitas intelektual, menurut (Kasimoglu & Arian, 2021) karakteristik seorang disabilitas intelektual yaitu individu dengan mempunyai kecerdasan dibawah rata-rata seperti anak optimal seusianya, mendapati kesulitan dalam penyesuaian tingkah laku atau kemampuan beradaptasi pada lingkungan sosialnya, dan berlangsung pada masa pertumbuhan sebelum usia 18 tahun. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, disabilitas intelektual mengalami kesulitan dalam kemandiriannya. Salah satu pendidikan khusus yang mampu diterima anak disabilitas intelektual untuk menunjang kesejahteraan hidupnya di masa mendatang adalah memberikan keterampilan vokasional. Salah satu keterampilan vokasional yang dapat dibekali bagi anak disabilitas intelektual adalah keterampilan tata boga.

Keterampilan tata boga merupakan keterampilan individu dalam melakukan tugas memasak dan menguji kualitas dari makanan tersebut (Pelonha et al., 2023). Keterampilan tata boga adalah suatu materi penting bagi peserta didik di sekolah khusus. Keterampilan vokasional tata boga memiliki beberapa manfaat, terutama dalam konteks pendidikan dan pengembangan individu. Menurut Barros, (2024) manfaat utama keterampilan memasak adalah meningkatkan kemampuan praktis yang mampu dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan keterampilan yang dapat membuka peluang kerja di masa depan.

Akan tetapi berdasarkan hasil observasi di SMALB C AKW II, menunjukkan bahwa siswa

disabilitas intelektual jenjang SMALB masih mengalami kesulitan pada pembelajaran keterampilan vokasional tata boga. Hal ini karena anak disabilitas intelektual memiliki kelemahan mudah lupa, cepat merasa bosan, serta sulit untuk fokus dalam memahami materi. Dengan itu, peneliti mencoba melakukan model pembelajaran berbasis *project*.

Metode pembelajaran *Project Based Learning* adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang kontekstual melalui aktivitas kompleks (Subiki et al., 2016). Sementara itu, menurut Guo et al., (2020) pembelajaran berbasis *project* merupakan strategi pembelajaran yang memberdayakan siswa dalam mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru berdasarkan pengalamannya melalui berbagai presentasi. Keunggulan dari *Project based learning* yaitu memperluas serta mempermudah wawasan mengenai suatu masalah (Handani, 2018).

Untuk menunjang agar efisien dalam menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada keterampilan vokasional tata boga didukung dengan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala bentuk serta sarana informasi yang dibuat maupun dipergunakan sesuai teori pembelajaran, dapat difungsikan sebagai tujuan pembelajaran untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta kemauan siswa sehingga mampu mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali (Suryani, 2018). Salah satu media pendukung untuk pemberian materi mengenai keterampilan vokasional adalah media video tutorial. Media pembelajaran adalah faktor penting yang digunakan selama pembelajaran. Contoh media pembelajaran adalah media video tutorial. Menurut Tomczyk et al., (2023) media video tutorial didefinisikan sebagai suatu runtutan gambar hidup yang dimanfaatkan bagi tenaga pengajar dalam meningkatkan dan memaksimalkan pengetahuan serta keterampilan peserta didik. Video tutorial merupakan susunan dokumentasi hidup yang ditayangkan tenaga pendidik, memuat materi pembelajaran, dengan tujuan mendukung peningkatan pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan dalam pembelajaran (Setiawan & Yudhi, 2017). Menurut Danica, (2022) manfaat video tutorial mampu meningkatkan motivasi, memicu perhatian, dan antusiasme siswa dalam aktivitas belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramadanty et al., (2021) dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Merangkai Bunga Melalui Video Tutorial Bagi Anak Disabilitas intelektual Ringan Kelas X SLB Al – Azhar Bukittinggi”. Menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan alam keterampilan merangkai bunga melalui video tutorial. Selain itu, berdasarkan

penelitian yang dilakukan oleh [Dermawan, \(2019\)](#) menunjukkan bahwa pendekatan *project based learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan membuat ekobrik bagi anak disabilitas intelektual ringan di SLB Perwari Padang.

Pada penelitian yang dilaksanakan oleh [Fitria et al., \(2021\)](#) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Tata Boga Melalui Media Video Pada Anak Disabilitas Intelektual Ringan di Kelas VII SMPLB Anak Brilliant Batam Tahun Pelajaran 2019/2020”. Menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran tata boga pada materi pembuatan bakwan siswa disabilitas intelektual ringan di kelas VII SMPLB Anak Brilliant Bata dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa disekolah tersebut..

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan model *project based learning* dipadukan media berbasis digital yaitu video tutorial dalam pembelajaran keterampilan vokasional tata boga. Video tutorial pada materi pembelajaran tersebut meliputi penjelasan bahan, alat, serta langkah yang dilakukan. Penggunaan model dan media pembelajaran disesuaikan dengan hambatan siswa disabilitas intelektual. Selain itu, dari segi bahasa yang digunakan mudah dipahami dan juga ringkas.

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan pengaruh model *project based learning* bermedia video tutorial terhadap peningkatan keterampilan vokasional tata boga bagi anak disabilitas intelektual di SLB-C AKW II Surabaya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan suasana pembelajaran yang menarik sehingga siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan keterampilan vokasional tata boga. Dengan demikian, judul yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model *Project Based Learning* Bermedia Video Tutorial Dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Tata Boga Bagi Siswa Disabilitas Intelektual Di SLB C AKW II Surabaya.”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam proses penelitian, peneliti memperoleh hasil berupa kumpulan angka yang setelah itu diproses menjadi sebuah data statistik. Sebagaimana penafsiran [Anshori et al., \(2019\)](#) bahwa pada penelitian kuantitatif sebagian besar akan berhubungan dengan angka, dari pengumpulan data hingga penafsiran dan hasil akhir. Rancangan penelitian ini menggunakan desain pra- eksperimen dengan menggunakan *one- grup pretest posttest design* bertujuan untuk membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Desain ditandai berdasarkan diberikannya tes awal (*pretest*) pada subjek sebelum perlakuan (*treatment*)

dan tes di akhir (*post test*) setelah diberikannya perlakuan pada subjek.

Penelitian ini dilakukan secara terstruktur melalui tahapan yang telah digambarkan melalui bagan alir dibawah ini :



Bagan 1. Alir Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang diuraikan dalam bagan alir. Tahapan tersebut meliputi : 1) Studi pendahuluan yang bertujuan untuk mengidentifikasi rumusan masalah. 2) Studi lapangan, melibatkan observasi dan identifikasi permasalahan yang terjadi dan dikaitkan dengan teori-teori yang telah dikumpulkan. 3) Penelitian yang fokus pada pengaruh model *project based learning* bermedia video tutorial dalam meningkatkan keterampilan vokasional tata boga bagi siswa disabilitas intelektual di SLB C AKW II Surabaya. 4) Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi relevan yang akan dianalisis untuk mengambil keputusan. 5) Penyusunan laporan akhir, yang mencakup metode penelitian, pengumpulan dan analisis data, hasil penelitian, pembahasan, implikasi serta kesimpulan. 6) Publikasi karya ilmiah, artikel ilmiah disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada penelitian ini akan memakai teknik pengumpulan data melalui tes tertulis dan tes unjuk kerja. Pengumpulan data melalui tes bertujuan untuk menguji adakah pengaruh model pembelajaran berbasis *project* terhadap keterampilan vokasional siswa. Tes dilaksanakan awal pembelajaran sebelum pemberian materi (*pretest*) bertujuan menguji kemampuan awal siswa dalam kemampuan keterampilan vokasional, dan setelah pemberian *treatment* berupa model *project based learning* diakhir pembelajaran pemberian materi diberikan tes kedua (*posttest*). Subjek pada penelitian ini adalah 10 siswa disabilitas intelektual kelas 12 SMALB-C AKW II Surabaya yang memiliki hambatan pada keterampilan vokasional tata boga. Variabel dapat berupa suatu karakter, sifat, serta nilai dari seseorang, objek, organisasi atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan penulis guna dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya ([Sugiyono & Lestari, 2021](#)). Variabel bebas dari penelitian ini adalah *Project Based Learning* bermedia video tutorial. Sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah Keterampilan vokasional tata boga.

Adapun kisi-kisi instrument yang digunakan sebagai berikut :



Bagan 2. Kisi-kisi instrumen penelitian

Instrumen dirancang untuk mengukur kemampuan keterampilan vokasional siswa disabilitas intelektual. Dalam penelitian ini, siswa diberikan 20 soal tes menyebutkan bahan, alat, dan langkah pembuatan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi langkah pembuatan *cornflakes*, sebagai berikut : Menyiapkan bahan (*cornflakes*, cokelat batang, *sprinkle*), menyiapkan alat (cup kue, mangkok tahan panas, spatula, panci teflon, pisau, kompor gas), mengambil air menggunakan gelas plastik sebanyak 500 ml, setelah itu tuangkan air kedalam panci teflon, siapkan 1 cokelat batang, potong coklat batang secara tipis, masukkan cokelat yang telah dipotong kedalam mangkok tahan panas, pindahkan mangkok tahan panas yang berisi potongan cokelat kedalam panci teflon berisi air, setelah itu nyalakan api kompor, rebus air dalam panci teflon hingga cokelat dalam mangkok meleleh, angkat cokelat yang telah dilelehkan menggunakan sarung tangan oven, diamkan kurang lebih selama 2 menit, siapkan *cornflakes* 1 bungkus, tuang *cornflakes* 1 bungkus di mangkok berbeda, tuangkan lelehan cokelat diatas *cornflakes*, aduk dan campur hingga merata, bentuk bulatan dari adonan *cornflakes*, letakkan di cup kertas (jangan sampai dingin adonannya), taburi *sprinkle* 1 sendok teh keatas cup kertas berisi adonan *cornflakes*, susun rapi cup kertas berisi adonan *cornflakes*. Pemberian soal dirancang dengan tujuan mengevaluasi sejauh mana kemampuan keterampilan vokasional disabilitas intelektual.

Analisis data dilakukan menggunakan statistic non-parametrik. dengan metode *Wilcoxon match pair* atau *Wilcoxon signed rank test*. Perbandingan yang akan

dujikan adalah perbandingan pengaruh dari hasil *treatment* selama penelitian dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan terhadap siswa disabilitas intelektual . Selain itu, untuk memastikan dan memperoleh hasil analisis data yang tepat dan ukuran, pengujian juga menggunakan bantuan IMB SPSS 29.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *project based learning* bermedia video tutorial berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan vokasional tata boga siswa disabilitas intelektual di SLB C AKW II Surabaya. Hal ini berdasarkan hasil uji *Wilcoxon match pair test* yang dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Wilcoxon
Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post test - Pre test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	10 ^b	5.50	55.00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		

- a. Post test < Pre test
b. Post test > Pre test
c. Post test = Pre test

Test Statistics^a

	Post test - Pre test
Z	-2.809 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

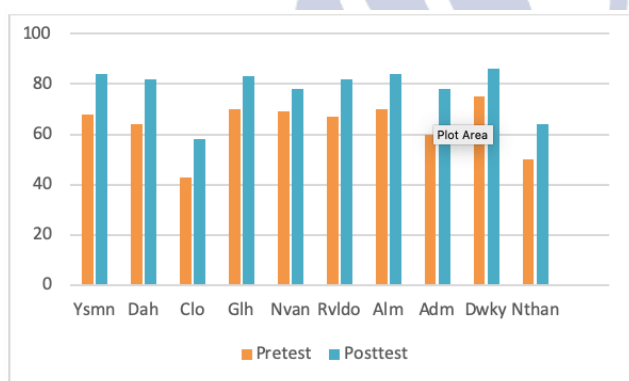
Hasil data yang telah diperoleh menggunakan uji *wilcoxon* SPSS V 29, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,005. Melalui uji statistik H0 dinyatakan diterima jika Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 dan H0 dinyatakan ditolak jika Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05, sehingga dari data yang diperoleh dari hasil pengujian adalah nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,005 < 0,05, oleh karena itu dinyatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.

Nilai *Negative Ranks* muncul apabila terdapat selisih negatif (terjadi penurunan) hasil pretest ke post-test. Nilai *Positive Ranks* muncul apabila terdapat selisih positif (terjadi peningkatan) hasil *pre-test* ke *post-test*. Selanjutnya nilai *Ties* muncul apabila perolehan pre-test dan posttest menghasilkan nilai yang sama. Selain itu terdapat kolom *Mean Ranks* yang artinya rata-rata keseluruhan dan *Sum of Rank* merupakan total ranking. Dapat dilihat pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Negative Ranks* dan *Ties* bernilai 0 dan nilai *positive rank* bernilai 10 pada *Mean Rank* dan 55.00 pada *sum of rank*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

10 subjek penelitian mengalami peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test*.

Berdasarkan output *Test Statistics*, nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,005. Melalui hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% (untuk pengujian 2 pihak) =1,96. Nilai Z_{hitung} Lebih Besar dari Z_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat peningkatan kemampuan setelah adanya penerapan model *project based learning* bermedia video tutorial dalam meningkatkan keterampilan vokasional tata boga bagi siswa disabilitas intelektual di SLB C AKW II.

Hasil tersebut juga **didukung** oleh perbandingan nilai rata-rata. Perbandingan ini dapat memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai efektivitas pengaruh model *project based learning* bermedia video tutorial dalam meningkatkan keterampilan vokasional tata boga bagi siswa disabilitas intelektual di SLB C AKW II Surabaya. Adapun tabel perbandingan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Rekapitulasi Data Siswa Disabilitas Intelektual

Berdasarkan data diatas, perolehan dari 10 siswa tidak mengalami penurunan *pre-test* dan *post-test*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa ada pengaruh penggunaan model *project based learning* bermedia video tutorial dalam meningkatkan keterampilan vokasional tata boga siswa disabilitas intelektual di SLB C AKW Kumara II Surabaya.

Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan terkait penggunaan model *project based learning* bermedia video tutorial berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan vokasional tata boga siswa disabilitas intelektual di SLB C AKW II Surabaya, menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model *project based learning* bermedia video tutorial berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan vokasional tata boga siswa disabilitas intelektual di SLB C AKW II Surabaya. Hal

ini berdasarkan *Asymp Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,005. Penggunaan media berupa video tutorial berisi materi mengenai penjelasan bahan, alat, dan juga langkah pembuatan. Sebelum diberikan treatment sebanyak 6 kali pertemuan dengan menggunakan media pembelajaran, sebagian subjek mengalami kesulitan dalam mengingat, dan mudah bosan dalam pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan kesulitan siswa dalam mengingat materi yang diberikan, mudah bosan, dan sulit untuk fokus pada kegiatan pembelajaran. Sebelum diberikannya perlakuan menggunakan model *project based learning* bermedia video tutorial pada keterampilan vokasional tata boga, siswa disabilitas intelektual mendapatkan beberapa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, siswa mudah lupa, dan cepat merasa bosan.

Disabilitas Intelektual cenderung membutuhkan pendekatan yang lebih terstruktur dan visual untuk mendukung pemahaman mereka, serta teknik pengajaran yang melibatkan pengulangan dan latihan langsung (McKearney & Zogas, 2021). Disabilitas intelektual merupakan kemampuan intelektual dan adaptif yang berada dibawah rata-rata secara signifikan, berdasarkan penilaian klinis dan tes fungsi intelektual serta dilihat dari perilaku adaptifnya secara individual, norma, dan pada masa perkembangan (Patel R. D et al., 2020). Oleh karena itu, penting bagi siswa disabilitas intelektual untuk memiliki sebuah keterampilan atau kemampuan untuk menunjang kehidupannya di masa mendatang yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Salah satu keterampilan atau kemampuan yang dapat diberikan kepada siswa disabilitas intelektual adalah keterampilan vokasional.

Keterampilan vokasional merupakan keterampilan yang penting dimiliki setiap individu untuk bekalnya dimasa mendatang. Siswa disabilitas intelektual memiliki kesulitan untuk fokus, cepat merasa bosan, serta mudah lupa pada pelaksanaan proses pembelajaran sehingga hal ini menyebabkan kesulitan dalam berkonsentrasinya (Pinals et al., 2021).

Siswa disabilitas intelektual memiliki karakteristik berbeda dengan anak umum lainnya. Menurut Dobosiewicz et al., (2020) karakteristik disabilitas intelektual meliputi terlambatnya perkembangan, kesulitan belajar dikarenakan anak kesulitan untuk fokus dan mudah lupa, dan adanya keterbatasan dalam keterampilan sosial. Selaras dengan Lisinus, (2020) juga berpendapat karakteristik disabilitas intelektual terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya; (1) Karakteristik fisik, individu memperlihatkan keterbatasannya, sangat jelas dilihat bahwa individu tipe *down syndrome* dan *brain damage*, pada system motorik sangat lemah; (2) Karakteristik Psikis, dalam memasuki usia dewasa individu akan setara mencapai tingkat kecerdasan anak

yang optimal berusia sekitar 7-8 tahun; (3) Karakteristik sosial, dasarnya sikap individu dalam sosialnya kurang baik, kurang memiliki rasa etis, dan tidak memiliki rasa ber terimakasih atau rasa keadilan.

Dengan itu perlunya keterampilan vokasional untuk mendukung potensi serta bakat yang dimiliki pada setiap anak terutama pada siswa disabilitas intelektual. Keterampilan vokasional merupakan suatu metode pembelajaran yang terfokus pada peningkatan baik secara teori maupun secara praktik yang berkaitan dengan acuan, prinsip, serta langkah dalam mengerjakan suatu tugas vokasional dimana peserta didik diberi keahlian personal, sosial, intelektual, dan keahlian untuk dapat diimplementasikan di dunia kerja (Schroeder et al., 2023). Selanjutnya Saleh, (2017) mendefinisikan keterampilan vokasional sebagai keterampilan yang dibekalkan untuk peserta didik untuk dapat hidup dimasyarakat dan dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Menurut Murdiono et al., (2023), manfaat utama keterampilan vokasional tata boga adalah meningkatkan kemampuan praktis yang mampu dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan keterampilan yang dapat membuka peluang kerja di masa depan. Oleh karena itu diberikannya keterampilan vokasional bagi anak disabilitas intelektual bertujuan untuk bekalnya dimasa mendatang. Pemberian keterampilan vokasional pada siswa disabilitas intelektual tidak cukup hanya dengan sekali saja, dikarenakan siswa disabilitas memiliki kendala mudah lupa, mudah bosan dan sulit untuk fokus. Kesulitan yang dialami oleh siswa disabilitas intelektual tersebut mampu didukung dengan menerapkan model *project based learning* bermedia video tutorial dalam meningkatkan keterampilan vokasional tata boga bagi siswa disabilitas intelektual. Model *project based learning* merupakan metode pembelajaran yang memberikan peluang bagi guru agar dapat meningkatkan pembelajaran dalam kelas melalui kerja *project* secara bersama (Mayuni, dkk, 2019). Menurut Choi, (2024) model *project based learning* yaitu sebuah pembelajaran berbasis proyek yang merupakan pendekatan pembelajaran inovatif sangat menekankan pembelajaran kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks.

Penerapan model *project based learning* di dukung dengan media berbasis video tutorial yang berisi materi mengenai tata boga yaitu menjelaskan bahan, alat, dan cara membuatnya. Menurut Suryadin & Radiko, (2020) video tutorial adalah media pembelajaran yang dikemas dalam bentuk video dengan tujuan memudahkan siswa memahami pembelajaran. Permasalahan yang dialami oleh siswa disabilitas intelektual dapat diatasi dengan menerapkan model *project based learning* bermedia video tutorial dalam meningkatkan keterampilan

vokasional tata boga bagi siswa disabilitas intelektual di SLB C AKW II Surabaya, sehingga mampu meningkatkan keterampilan vokasional siswa disabilitas. Melalui model *project based learning* bermedia video tutorial dapat memudahkan dalam meningkatkan keterampilan vokasional.

Penerapan model *project based learning* bermedia video tutorial mampu menarik minat belajar siswa disabilitas intelektual untuk memahami materi yang diberikan. Model pembelajaran *project based learning* dengan didukung media video tutorial memberikan suasana baru dalam belajar dikarenakan siswa dapat belajar dan juga praktek disisi lain memudahkan siswa dalam memahami materi melalui video tutorial sehingga mampu meningkatkan respon belajar siswa.

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian relevan sebelumnya yaitu berjudul Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Lilin Aromaterapi Melalui Metode *Project Based Learning* (PJBL) bagi Anak Disabilitas intelektual Ringan oleh Annisa et al., (2023). Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar anak disabilitas intelektual dalam pembelajaran vokasional khususnya keterampilan membuat lilin aromaterapi.

Penelitian relevan berikutnya berjudul *The Project-Based Learning Management Process for Vocational and Technical Education* oleh (Nilsook et al., 2021) Pada penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan vokasional merupakan pendekatan penting dalam manajemen pembelajaran dikarenakan dapat menciptakan peserta didik yang memiliki motivasi, inovasi baru, serta mengetahui cara memecahkan masalah dan memiliki keterampilan berfikir kritis. Siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang dapat menampilkan tindakan karena materi video tidak hanya memberikan masukan teoritis tetapi juga operasi praktis.

Penelitian relevan sebelumnya dapat dijadikan sebagai acuan dan dapat mendukung dalam melakukan penelitian ini. Meskipun ditemukan terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian relevan sebelumnya, mengenai model *project based learning* pada pemahaman siswa yang memiliki hambatan intelektual dalam meningkatkan keterampilan vokasional tata boga dengan didukung media video tutorial. Diharapkan dengan penelitian ini mampu meningkatkan keterampilan vokasional tata boga bagi siswa disabilitas intelektual di SLB C AKW II Surabaya.

Keterbatasan penelitian ini terdapat pada pelaksanaan *pretest*, pemberian perlakuan, dan pelaksanaan *posttest*. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membaca, memahami intruksi dan kesulitan mengenali huruf. Siswa dengan kesulitan dalam membaca dan mengenal huruf diberikan solusi

dengan dibimbing untuk memahami materi dan mengerjakan soal. Pada pelaksanaan pembelajaran mengenai materi mengenal bahan, alat, dan langkah pembuatan, pemberian perlakuan kepada siswa pada bagian penjelasan menggunakan video tutorial dilakukan secara bergantian dan bertahap dengan dibagi menjadi 2 kelompok dikarenakan penggunaan laptop/hp terbatas. Solusi untuk mengatasi keterbatasan pada penelitian ini

Implikasi hasil penelitian ini yaitu bahwa model *project based learning* bermedia video tutorial dalam meningkatkan keterampilan vokasional tata boga bagi siswa disabilitas intelektual mampu memberikan peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian disertai pembuktian beberapa penelitian terdahulu yang relevan, maka dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh model *project based learning* bermedia video tutorial terhadap peningkatan keterampilan vokasional tata boga bagi anak disabilitas intelektual.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan vokasional tata boga pada siswa disabilitas intelektual di SLB C AKW II Surabaya. Hal tersebut berdasarkan hasil uji pre-test dan post-test menggunakan rumus wilcoxon.

Penelitian ini memiliki implikasi yaitu untuk meningkatkan keterampilan vokasional tata boga siswa disabilitas intelektual dengan model *project based learning* bermedia video tutorial. Siswa disabilitas intelektual lebih mudah memahami materi karena materi disajikan dengan menarik, ringkas, dan runtut.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat **beberapa saran** untuk berbagai pihak, yang pertama model *project based learning* bermedia video tutorial dalam meningkatkan keterampilan vokasional tata boga berpengaruh secara signifikan bagi siswa disabilitas intelektual, sehingga dalam pembelajarannya tenaga pendidik dapat menjadikan sebagai acuan dalam meningkatkan keterampilan vokasional siswa disabilitas intelektual. Selanjutnya, hasil dari penelitian ini mampu dijadikan motivasi atau acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengimplementasikan pembelajaran *project based learning* bermedia video tutorial dalam meningkatkan keterampilan vokasional tata boga terutama pada siswa disabilitas intelektual.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, Ardisal, & Retno Triswandari. (2023). *Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Lilin Aromaterapi melalui Metode Project Based*

Learning(PjBL) bagi Anak Tunagrahita Ringan. 7(2), 16488–16491.

<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8989>

Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Edisi 1). Airlangga University Press.

Barros et al. (2024). The Impact of the Vocational Skills Training Program for Individuals with Intellectual Disabilities under the Transition Class in Tagoloan Central School. 3(2).

<https://publication.seameosen.edu.my/index.php/diebook/article/view/398>

Bjork et al. (2021). Nordic research on special needs education in upper secondary vocational education and training: A review. *Vocational Education and Training*, 11(1), 97–123.

<https://doi.org/10.3384/njvet.2242-458X2111197>

Cendaniarum, & Supriyanto. (2020). *Pengelolaan Layanan Keterampilan Vokasional Siswa Tunarungu*. 8(3).

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi/najemen-pendidikan/article/view/35509>

Choi. (2024). The effect of project-based cooperative learning on disability empathy in pre-service early childhood teachers. 8(2), 100-107.

<https://doi.org/10.55214/25768484.v8i2.750>

Dermawan, A. K. (2019). *Efektivitas Pendekatan Project Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Ekobrik bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas XII di SLB Perwari Padang* [Skripsi thesis]. Universitas Negeri Padang.

<http://repository.unp.ac.id/id/eprint/25272>

Dobosiewicz et al. (2020). The Etiology And Psychomotor Characteristics of Intellectual Disability. 6(2), 159-164.

<https://doi.org/10.12775/PPS.2020.06.02.015>

Fitria et al. (2021). Peningkatan Keterampilan Tata Boga Melalui Media Video Pada Anak Tunagrahita Ringan Di Kelas VII SMPLB Anak Briliant Batam Tahun Pelajaran 2019/2020. 1(1).

<https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/JUDIKH/article/view/410>

Guo et al. (2020). A Review of Project-Based Learning in Higher Education: Student Outcomes and Measures. *International Journal of Educational Research*.

<https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>

Handani, S. (2018). Eksperimen Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Project Based Learning Terintegrasi Stem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Pada Kompetensi Dasar Teknologi Pengolahan Susu. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.

<http://repository.unp.ac.id/id/eprint/25272>

Kasimoglu et al. (2021). Examination of Affiliate Stigma, Hopelessness and Life Satisfaction in Parents of Children with Intellectual Disability. *Galician Medical Journal*, 28 (2).

<https://dx.doi.org/10.21802/gmj.2021.2.3>

Mayuni, K. R. , Rati, N. W. , & Mahadewi, L. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap

- Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(2).
<https://doi.org/10.23887/jippg.v2i2.19186>
- McKearney et al. (2021). Mentally Fit: Negotiating the Boundaries of Cognitive Disability. *Medical Anthropology: Cross Cultural Studie*, 40(2), 111-115.
<https://doi.org/10.1080/01459740.2020.1858296>
- Milosevic Danica. (2022). Video Tutorials As Potential Allies I Esp Classroom. *Teaching English For Specific And Academic Purposes*, 10(2), 291–300.
<https://doi.org/10.22190/JTESAP2202291M>
- Murdiono et all. (2023). Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Pelatihan Keterampilan Hidup Sehari-hari Di Panti Asuhan Ulil Abshar Dau Sengkaling Malang. *Communnity Development Journal*, 4(6), 12023–12031.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.21899>
- Nilsook et all. (2021). The Project-based Learning Management Process for Vocational and Technical Education. *Higher Education Studies*, 11, 2.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5539/hes.v11n2p20>
- Pelonha et al. (2023). Low Cooking Skills Are Associated with Overweight and Obesity in Undergraduates. *Nutrients*.
<https://doi.org/10.3390/nu15112424>
- Patel et al. (2020). A Clinical Primer On Intellectual Disability. *National Library of Medicine*.
<https://doi.org/10.21037%2Ftp.2020.02.02>
- Pinals, D. A., Hovermale, L., Mauch, D., & Anacker, L. (2021). Persons With Intellectual and Developmental Disabilities in the Mental Health System: Part 1. Clinical Considerations. *Psychiatric Services*, 73(3), 313-302.
<https://doi.org/10.1176/appi.ps.201900504>
- Ramadanty, E. P., & Efendi, J. (2021). Meningkatkan Keterampilan Merangkai Bunga Melalui Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X SLB Al – Azhar Bukittinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 9(2).
<https://doi.org/10.24036/juppekhu.v1i2i2>
- Saleh. (2017). Pembuatan Bola-bola Ubi Sehat Berorientasi Direct Instruction Terhadap Keterampilan Vokasional Siswa Tunagrahita Ringan. 21.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/32935>
- Schroeder et al. (2023). Young Adults With Intellectual and Other Developmental Disabilities Acquire Vocational Skills With Video Prompting. *Journal of Applied Behavior Analysis*, 56(1), 181-200.
<https://dx.doi.org/10.1002/jaba.963>
- Subiki, K. Y., & Handayani, R. (2016). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning Model) Pada Pembelajaran Fisika Disma. *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Jember*, 5(2).
<https://orcid.org/0000-0003-0329-887X>
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). Metode penelitian komunikasi (kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)).
<http://eprints.upnyk.ac.id/27727/1/Buku%20Metode%20Penelitian%20Komunikasi.pdf>
- Suryadin, & Radiko. (2020). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Tendangan Depan Pencak Silat”. 2, 1–5.
<https://dx.doi.org/10.31949/jr.v2i1.2007>
- Suryani, N. (2018). Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya. PT Remaja Rosdakarya.
https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=14137&keywords=
- Tomczyk wt al. (2023). Video Tutorials in Teacher Education: Benefits, Difficulties, and Key Knowledge and Skills. *Education Sciences*, 13(9).
<https://doi.org/10.3390/>
- Tomsa et al. (2021). Prevalence of Sexual Abuse in Adults with Intellectual Disability: Systematic Review and Meta-Analysis. *Public Health*, 18(4).
<https://doi.org/10.3390/ijerph18041980>